

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat maka perlu diikuti oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Lembaga pendidikan adalah salah satu harapan besar bagi negeri ini agar bisa bangkit dari keterpurukan kualitas pendidik dalam semua aspek dan jenjang pendidikan. Kualitas pendidikan tersebut sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan terampil agar bisa bersaing secara terbuka di era global. Pendidikan menuntut adanya pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek substansif yang mendukungnya, yaitu kurikulum dan tenaga profesional yang melaksanakan kurikulum tersebut yaitu guru.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Kurikulum yang digunakan untuk saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau biasa disingkat dengan KTSP. Selain adanya perubahan kurikulum, juga perlu diterapkan strategi, model, teknik, pendekatan, dan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain hal-hal tersebut ternyata siswa juga mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu dengan merubah pola belajar siswa, misalnya siswa yang semula pasif saat ini harus dituntut lebih aktif dalam

mengikuti pelajaran, materi pelajaran yang diterima tidak hanya berasal dari guru, tetapi siswa juga harus mengembangkannya dari berbagai referensi yang ada seperti buku-buku lain di perpustakaan, media cetak, maupun media elektronik.

Pembelajaran adalah sistem interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar pada suatu lingkungan belajar, hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Jadi bisa dikatakan bahwa pembelajaran adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa untuk melaksanakan suatu proses belajar mengajar yang kreatif, dan berpikir yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan berpikir peserta didik, maka guru dituntut dapat memahami hakikat materi pelajaran yang dapat prestasi belajar siswa.

Pada era globalisasi ini, program pembelajaran belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas nampak tegang dan membosankan. Guru sibuk menyampaikan materi tanpa mau tau apakah siswanya memahami atau tidak penjelasannya. "Paham tidak paham asal materi habis dan urusan menjadi beres." Kebanyakan guru dalam mendidik selalu monoton atau tidak melakukan variasi-variasi. Banyak guru-guru masih GAPTEK (Gagap Teknologi) sehingga kurang mampu menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Sunarno, 1998). Komputer termasuk salah

satu media pembelajaran. Penggunaan komputer dalam pembelajaran merupakan aplikasi teknologi dalam pendidikan. Pada dasarnya teknologi dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan. Namun sementara ini, komputer sebagai produk teknologi khususnya di sekolah-sekolah kurang dimanfaatkan secara optimal, hanya sebatas *word processing* saja. Kini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menjadikan teknologi (komputer) dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan.

Di lapangan, sistem penyajian (materi) melalui komputer dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti : hypertexts, simulasi–demonstrasi ataupun tutorial. Tiap-tiap sistem memiliki keistimewaan masing–masing. Sangat menarik jika keunggulan masing–masing sistem tersebut digabungkan ke dalam satu bentuk model yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan lebih berkesan dan bermakna.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran yang dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Fungsi media pendidikan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar alat peraga bagi guru, melainkan pembawa pesan-pesan informasi dan pesan-pesan pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang terdiri atas komponen-komponen yang bersifat sistemis. Artinya, komponen-komponen dalam proses pembelajaran satu dengan yang lain selalu berkaitan secara fungsional dan secara bersama-sama menentukan optimalisasi proses dan hasil pembelajaran. Teori pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi hal belajar atau upaya mengontrol variabel-variabel yang dispesifikasi dalam teori belajar agar dapat memudahkan belajar.

Bagian dari variabel tersebut bagi siswa SD Negeri II Bandar Pacitan menurut peneliti dapat merupakan kondisi internal yang berupa bakat, motivasi berprestasi, dan daya tarik media pembelajaran. Kemudian dalam peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan tersebut. Peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara rasional. Pendidikan adalah investasi jangka panjang, karena hasil dari proses pendidikan akan dirasakan baik untuk saat ini maupun untuk waktu yang akan datang.

Kondisi yang akan datang dapat dibentuk melalui pendidikan yang sedang kita lakukan sekarang, artinya bahwa pendidikan harus dapat menyiapkan dan menjawab tantangan dan kebutuhan dimasa yang akan datang. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, bisa disadari atau tidak pengaruhnya semakin terasa dengan semakin banyaknya saluran informasi dalam berbagai bentuk

media. Media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan kita, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda. Di negara maju, media telah mempengaruhi kehidupan hampir sepanjang waktu. Waktu terpanjang yang paling berpengaruh itu adalah waktu yang digunakan di dunia pendidikan khususnya untuk sekolah. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar itu.

Pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dapat digunakan untuk membantu penyampaian informasi yang sangat sulit dijelaskan melalui lisan dalam menampilkan konsep-konsep Teknik Digital, fakta-fakta yang dapat diamati, prosedur untuk menguasai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

Media pembelajaran *Audio Visual* adalah bahan ajar interaktif berupa kombinasi dari dua media dengar dan pandang untuk mengendalikan perintah dan perilaku dari suatu presentasi, di mana media *Audio Visual* itu sendiri bisa diputar melalui komputer sehingga dapat menampilkan informasi-informasi berupa teks, gambar-gambar, suara. Dengan menggunakan pembelajaran media *Audio Visual* diharapkan dapat membantu siswa memahami mata pelajaran IPA Sistem Tata Surya khususnya Di SD Negeri II Bandar Pacitan.

Berdasarkan kenyataan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengelolaan Pembelajaran IPA Dengan Media *Audio Visual* Tentang Sistem Tata Surya Di SD Negeri II Bandar Pacitan

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik “Pengelolaan Pembelajaran IPA Dengan Media *Audio Visual* Tentang Sistem Tata Surya Di SD Negeri II Bandar Pacitan”. Fokus ini dijabarkan menjadi 2 subfokus sebagai berikut .

1. Bagaimana karakteristik materi dalam Pengelolaan Pembelajaran IPA Dengan Media *Audio Visual* Tentang Sistem Tata Surya Di SD Negeri II Bandar Pacitan?
2. Bagaimana karakteristik aktifitas siswa dalam Pengelolaan Pembelajaran IPA Dengan Media *Audio Visual* Tentang Sistem Tata Surya Di SD Negeri II Bandar Pacitan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan materi dalam Pengelolaan Pembelajaran IPA Dengan Media *Audio Visual* Tentang Sistem Tata Surya Di SD Negeri II Bandar Pacitan.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam Pengelolaan Pembelajaran IPA Dengan Media *Audio Visual* Tentang Sistem Tata Surya Di SD Negeri II Bandar Pacitan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ada 2 yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Terutama bagi perkembangan media pembelajaran *Audio Visual* untuk membantu siswa memahami mata pelajaran IPA pada jenjang Sekolah Dasar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai pedoman untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang profesionalitas sehingga mampu meningkatkan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* sehingga dapat membantu siswa memahami mata pelajaran IPA.

###### **b. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan bahan tambahan bagi perbaikan dan pengembangan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* sehingga dapat membantu siswa memahami mata pelajaran IPA.

###### **c. Bagi Siswa**

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam memahami mata pelajaran IPA.

d. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui media *Audio Visual* seperti apa yang cocok bagi siswa sehingga dapat memahami mata pelajaran IPA secara khususnya.